

BAB VI

PENUTUP

6.1. Kesimpulan

DPD PSI Kota Padang dalam melakukan rekrutmen politik memberi kebebasan bagi siapa pun untuk bergabung dan berproses di PSI hingga menjadi caleg dari PSI Kota Padang. dengan mengikuti persyaratan-persyaratan umum dan khusus yang di berikan oleh PSI Kota Padang. Namun hal terpenting yaitu harus mempunyai komitmen menjada DNA PSI yaitu anti-intoleransi dan anti korupsi. Selain itu selama penjaringan dan seleksi bacaleg PSI, DPD PSI Kota Padang berkoordinasi dengan DPC PSI se-Kota Padang untuk membentuk tim khusus yang akan turun langsung ke lapangan untuk mencari kandidat-kandidat yang layak menjadi caleg PSI Kota Padang tahun 2024.

Sejalan dengan hal tersebut, terkait PSI yang kurang memiliki basis di Kota Padang, pada proses penjaringan dan pencarian caleg, DPD PSI Kota Padang giat melakukan sosialisasi dan mengikuti acara-acara kemasyarakatan untuk berbaur dan lebih mengenalkan PSI ke masyarakat luas. Setelah proses yang panjang, DPD PSI menetapkan 6 caleg yang lolos dan maju mewakili PSI di pileg Kota Padang tahun 2024. Dalam proses pengambilan keputusan ini, DPD PSI Kota Padang memiliki hak mutlak dalam pengambilan keputusan tersebut. Mengingat di partai PSI tidak ada yang namanya sistem komando, jadi setiap DPD atau DPW memiliki keputusan mutlak untuk mengajukan calegnya.

Berdasarkan data yang telah didapat dan diolah pada pembahasan diatas sebelumnya terkait rekrutmen politik yang diterapkan oleh DPD PSI Kota Padang

dalam memilih calon legislatifnya yaitu menggunakan metode rekrutmen terbuka. Dimana DPD PSI Kota Padang membebaskan siapapun yang ingin bergabung dan mengajukan diri menjadi caleg di PSI Kota Padang dengan syarat tetap menjaga DNA PSI yaitu antikorupsi dan antiintoleransi. Terkait pelaksanaan rekrutmen politik yang dilakukan PSI dapat dikatakan cukup baik, diatur secara professional, transparan dengan melibatkan berbagai pihak sehingga mekanisme partainya mencoba memberikan sebuah pembaharuan, hanya saja dalam pelaksanaannya terdapat hal yang tidak sesuai aturan yang diterapkan oleh DPD PSI Kota Padang itu sendiri.

Walaupun memang secara prosedur atau mekanisme rekrutmen politik yang dilakukan DPD PSI Kota Padang dikatakan cukup baik namun masih terdapat banyak kekurangan yang harus dievaluasi dan segera dibenahi lagi. Salah satunya dalam proses verifikasi administrasi para bakal calon yang akan diusung sehingga dapat meminimalisir terjadinya masalah yang sama terkait gagalnya bacaleg untuk maju menjadi caleg pada pileg DPRD Kota Padang. karena hal seperti ini dapat menjadi tolak ukur bahwa DPD PSI Kota Padang gagal dalam proses rekrutmen politik walaupun dalam proses penyeleksian bakal calon legislatif berjalan cukup baik. Selain itu penelitian itu juga menjawab asumsi dari peneliti bahwa PSI mengalami kesulitan untuk melakukan rekrutmen caleg dibuktikan mulai dari kesulitan untuk menjadi kader baru yang *notabene*-nya menjadi langkah awal untuk rekrutmen caleg sampai dengan pelaksanaan rekrutmen caleg yang hanya mendapatkan 23 bacaleg, namun yang berhasil lolos dari verifikasi KPU hanya 6 caleg.

6.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang sudah peneliti paparkan sebelumnya terkait rekrutmen politik calon anggota legislatif DPRD Kota Padang tahun 2024, maka peneliti memiliki beberapa saran yang ditujukan kepada :

1. Kepada Pengurus DPD PSI Kota Padang.

Untuk DPD PSI Kota Padang perlu beberapa pembenahan terutama dalam hal perekrutan bakal calon legislatif. Jadi setiap bakal caleg dilakukan pemeriksaan terlebih dahulu terutama dalam hal administrasi supaya hal yang sama terkait gagal nya bakalag menjadi caleg tidak terjadi lagi. Dan selanjutnya dibutuhkan keaktifan kader maupun anggota pengurus DPD PSI Kota Padang untuk lebih giat dan sering melakukan sosialisasi kepada masyarakat khusus nya Kota Padang karena hal tersebut menjadi salah satu tumpuan awal untuk membangun basis yang besar sehingga dapat menghasilkan kader-kader dari tokoh masyarakat yang bisa diusung menjadi caleg DPD PSI Kota Padang kedepannya.

2. Kepada Peneliti Selanjutnya.

Penelitian rekrutmen politik partai bersifat periodik atau hanya berlaku pada suatu masa tertentu. Maka penelitian terkait rekrutmen politik calon anggota legislatif PSI Kota Padang perlu dilanjutkan untuk penelitian selanjutnya karena masih banyak kekurangan DPD PSI Kota Padang dalam melakukan rekrutmen politik nya. Maka peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian di periode selanjutnya untuk melihat perbandingan dari rekrutmen politik PSI saat ini.